PLYOMETRIC : Jurnal Sains dan Pendidikan Keolahragaan
Vol. 4 No. 1, Januari-juni 2024, Hal. 13-26
ttps://e-journal.umc.ac.id/index.php/PLY

ANALISIS SWOT INDUSTRI OLAHRAGA JASA FOTOGRAFER DI STADION CITARUM KOTA SEMARANG

SWOT Analysis of Sports Industry in Citarum Stadium, Semarang City

Fajar Farid Fatomi, Siti Baitul Mukarromah

Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang/Mahasiswa, Indonesia

Fajarfaridfatomi22@students.unnes.ac.id

Abstrak

Jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang semakin berkembang, hal ini tentunya memberikan nilai lebih dalam sektor jasa yang berhubungan dengan industri olahraga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang, untuk mengetahui penerapan analisis *SWOT* pada industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang, Untuk menentukan strategi pemasaran berdasarkan analisis *SWOT* pada industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang.

Pendekatan penelitian menggunakan *mixed methods*. Lokasi penelitian ini dilakukan di Stadion Citarum sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada analisis *SWOT* industri olahraga jasa fotografer di stadion Citarum Kota Semarang. Sumber data dalam penelitian ini yaitu anggota Fotografer EPCE, dan pengguna jasa Fotografer EPCE dalam bidang olahraga sepak bola. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, uji instrumen penelitian, uji analisis data, analisis data kualitatif kuantitatif, penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil analisis *SWOT* yang berlandaskan matriks internal dan eksternal mendapatkan nilai skor total *IFE* sebesar 2,71 dan nilai skor total 2,62. Pada diagram analisis *SWOT* faktor *IFE* mendapatkan skor 0,39 dan faktor *EFE* mendapatkan skor 0,16. Menurut *matriks IFE* dan *matriks EFE* penerapan strategi pada industri jasa fotografer olahraga di Stadion Citarum Kota Semarang menggunakan strategi *SO strength-oppurtunities* (kekuatan dan peluang) memiliki pengaruh yang mendominasi dengan nilai sebesar 2,84, serta pada diagram analisis *SWOT* menunjukkan bahwa industri jasa fotografer olahraga di Stadion Citarum Kota Semarang masuk pada kuadran 1 yang menggunakan strategi agresif.

Disimpulkan bahwa industri fotografer olahraga di Stadion Citarum Kota Semarang mempunyai kekuatan dan peluang sangat tinggi dibandingkan kelemahan dan ancaman yang dapat terjadi.

Kata kunci: Analisis SWOT, Industri Olahraga, Fotografer

Abstract

The photographer services at Citarum Stadium Semarang are progressively evolving, this provides greater value in the service area linked to sports industry. The objectives of this research are to find out the sport-photographer industry profile at Citarum Stadium Semarang, to find out the SWOT analysis application in sport-photographer industry at Citarum Stadium Semarang, and to determine the marketing

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

strategy based on the SWOT analysis applied in sport-photographer industry at Citarum Stadium Semarang.
This research used mixed methods approach, with Citarum Stadium Semarang as the location of the research. This research focused on the SWOT analysis of sport-photographer industry at Citarum Stadium Semarang. The subjects of this research are the members of EPCE photographers and the customers of EPCE photographers at football fields. In this research, the instruments used are observation, interview, questionnaire, and documentation. The researcher used data collection, research instrument test, data analysis test, qualitative and quantitative data analysis, and data presentation.
The results and discussions of the research mentioned that the SWOT analysis with internal and external matrix-based achieved a total IFE score of 2,71 and a total score of 2,62. On the SWOT analysis diagram, the IFE factor gained a score of 0,39 and 0,16 for the EFE factor. This was concluded that sport-photographer industry at Citarum Stadium Semarang has extremely high strengths and opportunities compared to the potential weaknesses and threats. Therefore, if the opportunities can be effectively utilized, it can increase the effectiveness of sport-photographer industry at Citarum Stadium Semarang. Moreover, the results of the SWOT analysis with the IFE matrix and EFE matrix showed that the sport-photographer industry at Citarum Stadium Semarang used SO (Strength and Opportunities) strategy has a dominating influence with a score of 2,84, and the SWOT analysis diagram concluded that sport-photographer industry at Citarum Stadium Semarang was included in quadrant 1 which used aggressive strategy. This strategy is highly advantageous for sport-photographer industry due to the strength and opportunities, so it can utilize the available opportunities.
The conclusion and suggestion of this research is to be expected to pay more attention to the marketing strategy through social media to be known to society.

***Keywords**: SWOT Analysis, Industry, Photographer.*

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

PENDAHULUAN

Analisis *SWOT* merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis *SWOT* adalah sebuah akronim *strenght* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *oppurtunity* (peluang), dan *threat* (ancaman). *SWOT* bisa digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan suatu program kerja (Nugroho, 2019: 90). Pendapat diatas juga diperkuat oleh Astuti dan Ratnawati (2020), yang menyebutkan bahwa analisis *SWOT* adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). *Journal of Global Business Insights* menyebutkan bahwa analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*SWOT*) telah menjadi alat utama yang digunakan oleh bisnis untuk perencanaan strategis (Benzaghta, 2021).

Industri olahraga adalah industri yang menciptakan nilai tambah dengan memproduksi dan menyediakan barang dan jasa yang berkaitan dengan peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam aktivitas olahraga, kompetisi olahraga, pelatihan, pesta olahraga, baik produk nyata maupun yang tidak nyata (Nugroho, 2019: 9) Sedangkan menurut Sugito dan Allsabah (2018) industri olahraga sebagai suatu aktivitas bisnis yang dilakukan melalui proses atau pengolahan barang dan jasa secara berkelanjutan dalam batasan kegiatan keolahragaan seperti pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan untuk industri itu sendiri, masyarakat serta kelompok-kelompok olahraga. Sementara dalam jurnal *Facta Universitatis Series Physical Education and Sport* menyebutkan bahwa industri olahraga saat ini ditandai dengan teknologi modern, terutama di bidang pembuatan alat peraga dan perlengkapan olahraga, yang sangat membantu perkembangan dan kemajuannya (Savić, 2018).

Fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

cahaya yang memasuki medium pembiasan (selanjutnya disebut lensa) (Yunianto, 2021:2). Sedangkan menurut Prasetyo et al., (2022) makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis). Dilansir dalam *The Journal of Transpersonal Psychology* menyatakan bahwa fotografer kreatif mungkin menunjukkan karakteristik spesifik dari gambar yang dijelaskan (Germen, 2013).

Dalam industri olahraga sendiri jasa fotografer salah satu hal penting untuk mengabadikan momen yang bisa dijadikan news di koran ataupun majalah olahraga. Sudut pandang dari pasar yang dimiliki tentunya jasa fotografi yang berada di stadion Citarum memiliki strategi bisnisnya sendiri, namun strategi tersebut apabila tidak disinergiskan akan menjadi kurang efektiif bagi jasa itu sendiri dalam memberikan nilainya kepada pelanggan. Sisi lain dengan tambahan penerapan analisis *SWOT* jasa fotografi akan lebih memahami kekuatannya dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkannya, serta dapat melihat peluang dan mempertahankan peluang tersebut, dan dapat mengetahui kelemahan serta mencari solusi atas kelemahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana profil industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang?, bagaimana penerapan analisis *SWOT* dalam pemasaran industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang?, strategi pemasaran apakah yang diterapkan dalam industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang?. Tujuan penelitian adalah Menentukan faktor internal dan eksternal pada industri olahraga fotografer distadion citarum Kota Semarang dan menentukan strategi berdasarkan analisis SWOT pada industri olahraga fotografer distadion citarum Kota Semarang.

METODE

Penelitian ini pendekatan *mixed methods* yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan matriks IFE dan EFE untuk menghitung pembobotan nilai,

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

rating, dan perumusan posisi faktor-faktor yang mempengaruhi industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang. Serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis SWOT (*strenghts, weakness, opportunities, threats*) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang serta untuk menentukan strategi apa yang perlu dilakukan industri olahraga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang. Penelitian dilaksanakan Stadion Citarum Kota Semarang, Jawa Tengah. Mengingat Stadion Citarum sendiri merupakan stadion yang populer dan strategis di kota Semarang. Populasi adalah jumlah keseluruhan subyek dalam penelitian. Selain itu, populasi menurut Ferdinan (2011: 215) bahwa populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang berkarakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti serta dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota fotografer EPCE Kota Semarang berjumlah 15 dan pelanggan jasa fotografer EPCE Kota Semarang dalam bidang olahraga sepak bola dengan jumlah 67 orang.

Sebagian atau wakil populasi yang diteliti disebut sampel (Arikunto, 2010: 174). Pengukuran sampel adalah tahapan dalam penentuan besar kecilnya sampel yang diambil sebagai objek penelitian. Sampel penelitian ini yakni diambil dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177)**,** teknik Proporsional random sampling dikatakan masing-masing dari anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota fotografer EPCE Kota Semarang berjumlah 6 orang dan sampel pengguna jasa fotografer EPCE Kota Semarang dalam bidang olahraga sepak bola dengan jumlah 32 orang yang dipilih secara acak. Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Arikunto (2010) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya (Sugiyono, 2019: 203). Dalam penelitian ini peneliti observasi lingkungan Stadion Citarum di Bugangan, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2019: 195). Peneliti melakukan wawancara pada pihak infor anggota organisasi fotografer EPCE Kota Semarang yang telah dipilih secara *random sampling*. Darmadi (2014: 83) memaparkan bahwa dokumentasi adalah cara yang dilakukan agar data serta informasi dapat terkumpul. Hasil dari observasi, wawancara dan kuisioner akan lebih terpercaya apabila di dukung dengan adanya data dokumentasi seperti mengikutsertakan foto-foto. Kuesioner atau angket merupakan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Angket ini menggunakan skala Likert. Skala likert menurut Ferdinand (2011: 250) adalah sebuah ekstensi semantik. Tahapan pada skala ini yaitu berawal dari menjabarkan variabel yang diukur kemudian dijadikan indikator variabel, setelah itu indikator ini dijadikan tolak dalam menyusun item instrumen.

Teknik analisis ini menggunakan bantuan Microsoft excel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian baik untuk dipergunakan untuk penelitian. Uji instrumen penellitian menggunakan uji validitas dan rehabilitas, Arikunto (2010 : 144-145) mengemukan bahwa instrumen bisa dikatakan valid apabila data variabel yang diteliti diungkapkan secara tepat. Tingkatan validitas instrumen menunjukkan bahwa sejauh mana data tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas angket atau kuesioner ditentukan dengan cara memastikan bahwa soal yang disusun adalah sesuai dengan isi angket. Untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen penelitian digunakanlah rumus *product moment* menurut Karl Pearson (Suharsimi, 2013: 213).

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

Kaidah yang berlaku yaitu jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Uji validitas instrumen dapat diketahui dengan analisa setiap butir pertanyaan, dengan indeks validitas tiap butir maka bisa ditemukan butir pertanyaan mana saja yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Teknik untuk mengukur validitas sebuah instrumen yakni dengan teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Setelah data uji coba terkumpul kemudian dilakukanlah analisis data dengan uji validitas.

Pada penelitian ini dibutuhkan juga untuk pengujian reabilitas. Arikunto (2006 : 196) mengatakan bahwa untuk pengukuran yang berbentuk kuisioner atau skala bertingkat (*rating scale*) diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen yang telah dinyatakan kevalidanya selanjutnya akan diuji dengan menguji cobakan instrumen kepada 32 sampel pengguna fotografer distadion. Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reabilitasnya dengan menggunakan *Cronbach Alpha.* Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,859. Maka dapat disimpulkan jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan konsisten atau realible.

Cara melakukan analisis data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan dasar (Santoso dan Tjiptono, 2011)**,** Analisis penelitian ini meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan metode menggunakan studi kasus yang dapat mengeksplorasi masalah yang detail, terperinci, data yang mendalam dari sumber informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dari kondisi lingkungan internal dan eksternal.

Tabel 1. Matriks SWOT (Nugroho, 2019: 94)

Hubungan	S (Kekuatan)	W (Kelemahan)
O (Peluang)	Sebuah industri olahraga harus dapat menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dan sebaliknya memanfaatkan peluang dan menjadikannya sebagai sebuah kekuatan.	Peluang digunakan untuk menekan berbagai macam kelemahan-kelemahan yang ada dalam industri olahraga atau dengan kata lain menghilangkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang.
T (Ancaman)	Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman.	Suatu industri olahraga sebelum datangnya sebuah ancaman industri olahraga tersebut harus bisa menutupi kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya dengan kekuatan dan peluang.

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur dan mengetahui variabel strategi yang tepat dalam menetapkan strategi pada industry fotografer olahraga di Stadion Citarum Kota Semarang dalam bidang olahraga sepak bola dengan mempergunakan hitungan analisis SWOT dengan pendekatan matriks IFE *(Internal Factor Enviroment),* EFE *(External Factor Enviroment),* IE *(Internal External).*

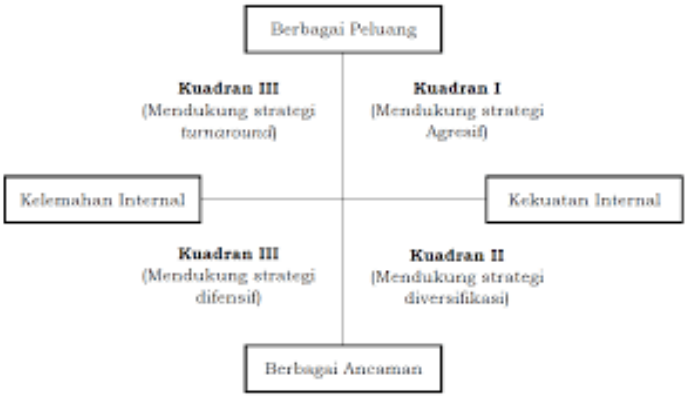

Gambar 1. Diagram Matriks SWOT (Sondang P. Siagian, 2004: 175)

HASIL

Sebagai upaya olahraga yang menyehatkan, kini kegiatan *fun football* yang semakin meningkat juga dijadikan sebagai ajang untuk eksistensi diri terlebih lagi

dengan adanya media sosial. Berdasarkan hal tersebut, banyak diantara masyarakat bahkan hampir setiap kali pertandingan sepak bola di Stadion Citarum Kota Semarang setiap tim menyewa jasa fotografer untuk mengabadikan momen ketika berolahraga. Hasil dengan adanya kegiatan tersebut pada pandemi Covid-19 dan kegiatan *fun football* inilah jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan hasil pada saat wawancara bahwa fotografer EPCE terbentuk akibat maraknya tren *fun football* pada kalangan artis menjadikan untuk peluang usaha dibidang jasa fotografer olahraga karena dengan adanya permintaan salah satu customer yang ingin mengabadikan momen saat melakukan olahraga. Dari hasil penelitian dapat yang dilakukan dengan observasi serta wawancara diketahui dan disimpulkan sebagai berikut.

A. Faktor Internal

1. Strengths

Kekompakan dalam sebuah organisasi untuk saling membantu dan melengkapi kekurangan yang ada,Proses pemasaran mengandalkan sosial media guna memperluas pemasaran, Pelayanan terbaik dan cepat kepada pelanggan, Penentuan harga yang disepakati bersama, Stadion Citarum adalah tempat banyak orang untuk berolahraga.

2. Weaknesses

Tidak kompak dalam menentukan harga walaupun sudah ditetapkan dan disepakati didalam organisasi EPCE Kota Semarang,Promosi jasa fotografer EPCE hanya dilakukan dengan sosial media instagram, Spek kamera yang digunakan masih dibawah standar fotografer professional, Sosialisasi penawaran jasa foto kepada orang saat berolahraga kurang, fotografer kurang berkompeten dan professional dalam hal fotografi

B. Faktor Eksternal

1. Opportunities

Meningkatnya permintaan untuk jasa fotografer olahraga juga didukung oleh kemajuan teknologi yang ada, Statemen masyarakat jika pengambilan gambar

menggunakan kamera lebih bagus daripada *handphone***,** Setiap orang mempunyai sosial media dimana orang-orang mengapload foto dan memamerkan kegiatan atau mendokumentasikan, Orang yang kestadion untuk berolahraga atau menonton pertandingan tidak membawa kamera atau *handphone*, Banyak spot foto untuk mengabadikan moment berada distadion atau saat pertandingan.

2. Threats

Persaingan harga antar fotografer yang berbeda dengan organisasi EPCE Kota Semarang dan dapat merusak harga, Adanya Usaha fotografer serupa diluar organisasi, Kamera yang digunakan harus semakin berkuaitas, Persaingan antar Fotografer semakin ketat, Adanya fotografer yang kurang mengusai kamera

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis *SWOT* merupakan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, dimana digambarkan bahwa kekuatan mampu mengambil keuntungan dari peluang yang ada. Proses analisis kuantitatif yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan pendekatan Matriks IFE, Matriks EFE, dan Matriks IE.

Tabel 2. *Matriks Internal Factor Enviroment*

Kekuatan (*Strenght)*				
KODE	**skor total**	**Bobot**	**Rating**	**bobot x rating**
P1	89	0,11	2,78	0,29
P2	107	0,13	3,34	0,43
P3	98	0,12	3,06	0,36
P4	77	0,09	2,41	0,22
P5	64	0,08	2,00	0,15
Jumlah	435	0,52		1,45
Kelemahan (Weakness)				
KODE	**skor total**	**Bobot**	**rating**	**bobot x rating**
P1	74	0,09	2,31	0,20
P2	68	0,08	2,13	0,17
P3	104	0,12	3,25	0,40
P4	69	0,08	2,16	0,18
P5	91	0,11	2,84	0,31
Jumlah	406	0,48		1,26
Total	841	1,00		2,71

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

Tabel 3. *Matriks External Factor Enviroment*

Peluang (Oppurtunity)				
KODE	**skor total**	**bobot**	**rating**	**bobot x rating**
P1	104	0,13	3,25	0,43
P2	84	0,11	2,63	0,28
P3	82	0,10	2,56	0,26
P4	81	0,10	2,53	0,26
P5	64	0,08	2,00	0,16
Jumlah	415	0,52		1,39
Ancaman (Threat)				
KODE	**skor total**	**bobot**	**rating**	**bobot x rating**
P1	40	0,05	1,25	0,06
P2	61	0,08	1,91	0,15
P3	99	0,12	3,09	0,39
P4	80	0,10	2,50	0,25
P5	98	0,12	3,06	0,38
Jumlah	378	0,48		1,23
Total	793	1,00		2,62

Berdasarkan data pada tabel dapat disimpulkan bahwa aspek peluang industri jasa fotografer olahraga di Stadion Citarum Kota Semarang sangat tinggi yaitu sebesar 1,39 sedangkan pada aspek ancaman sebesar 1,23. Maka jika dijumlahkan variabel eksternal dapat mencapai 2,62. Hal ini menunjukkan bahwa peluang industri jasa fotografer olahraga di Stadion Citarum Kota Semarang sangat besar.

Disimpulkan bahwa industri jasa fotografer olahraga di Stadion Citarum Kota Semarang dapat diterapkan strategi SO (*Strenghts-Opportunities*) dikarenakan memiliki pengaruh yang sangat mendominasi dengan total skor mencapai 2,84. Strategi ini merupakan strategi yang ada pada industri jasa fotografer olahraga di Stadion Citarum Kota Semarang dengan memanfaatkan kekuatan untuk berkembang dan memanfaatkan peluang yang ada.

Strategi SO (*Strenghts-Opportunities*) semua orang suka berolahraga di stadion untuk kebugaran jasmani dengan keramaian, orang menyukai berolahraga di Stadion Citarum serta banyaknya turnamen pertandingan sepakbola agar banyak orang kestadion untuk menonton pertandingan maka banyak orang yang ingin mengabadikan momen saat berolahraga, adanya banyak jasa fotografer olahraga disekitar Stadion

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

Citarum maka dapat meningkatkan industri jasa fotografer olahraga EPCE, dengan kekompakan setiap anggota fotografer EPCE maka orang minat orang berfoto distadion, dengan harga murah orang lebih memilih foto menggunakan kamera dan seringnya mengunggah foto dijejaring social akan menambah daya minat orang berfoto saat melakukan olahraga.

Dari data yang diolah tersebut dapat dilihat bahwa pada analisis faktor internal sebesar 0,39 maka lebih besar dari pada analisis faktor eksternal yang hanya sebesar 0.16. jika dimasukan kedalam diagram analisis SWOT ditunjuksan sebagai berikut:

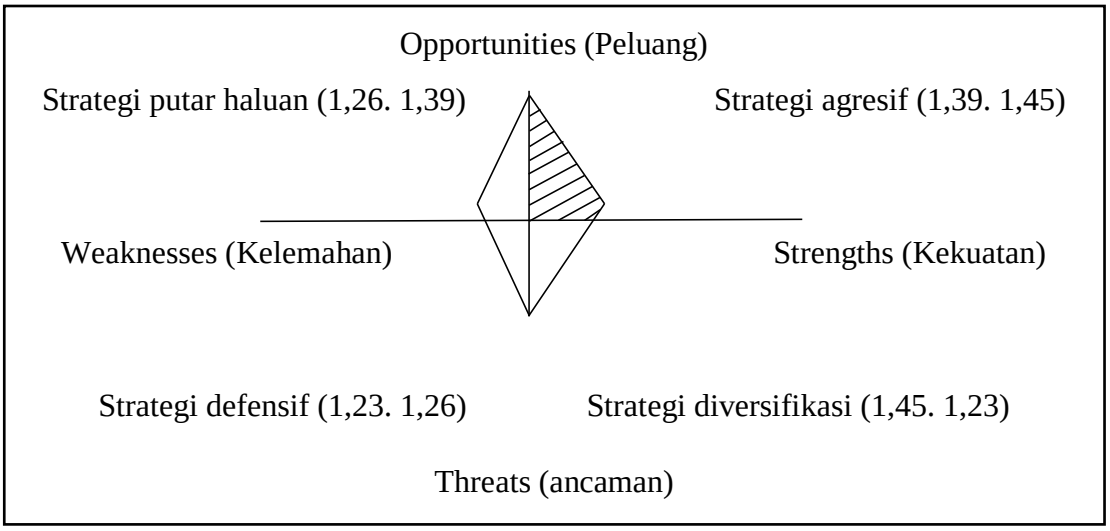

Gambar 2. Diagram Analisis SWOT

Berdasarkan diagram analisis SWOT diatas yang telah dibuat, dapat dinyatakan bahwa industri fotografer olahraga di stadion Citarum Kota Semarang berada pada kuadran pertama dengan menerapkan strategi agresif. Hal ini selaras dengan pendapat Sondang P. Siagian (2004: 175) mengemukakan bahwa kuadran 1 adalah situasi yang sangat menguntungkan. Industri atau perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan maka mampu memanfaatkan peluang yang ada. Penerapan strategi pada kondisi ini, mendukung kebijakan pertumbuhan agresif.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data diatas yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan pada industri olahrga jasa fotografer di Stadion Citarum Kota Semarang

adalah strategi SO, dimana strategi ini merupakan gabungan dari dari *strenght* (kekuatan) dan *oppurtunities* (peluang). Hal ini selaras dengan pendapat Nugroho (2019: 94) menyatakan Sebuah industri olahraga harus dapat menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dan sebaliknya memanfaatkan peluang dan menjadikannya sebagai sebuah kekuatan.

Hasil analisis data penilitian ini memiliki pengaruh strategi yang sangat mendominasi dengan total skor mencapai 2,84 pada strategi SO (Strenghts Opportunities) dan dengan diagram analisis SWOT yang menyatakan bahwa industri fotografer olahraga di stadion Citarum Kota Semarang berada pada kuadran pertama dengan menerapkan strategi agresif. Hal ini selaras dengan pendapat Sondang P. Siagian (2004: 175) mengemukakan bahwa kuadran 1 adalah situasi yang sangat menguntungkan. Industri atau perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan maka mampu untuk berkembang dan memanfaatkan peluang yang ada. Penerapan strategi pada kondisi ini, mendukung kebijakan pertumbuhan agresif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang sesuai adalah strategi *SO* yaitu strategi yang bisa memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki jasa fotografer EPCE Kota Semarang.

REFERENSI

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2013). *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*: Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipata

Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). *SWOT Analysis in Determining Marketing Strategy (Case Study at Post Office, Magelang City 56100)*. Journal of Management Science, 17(2), 58–70.

Benzaghta, M. A., Elwalda, A., Mousa, M., Erkan, I., & Rahman, M. (2021). *SWOT analysis applications: An integrative literature review. Journal of Global Business Insights*, 6(1), 55–73. https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1148.

Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung*: Alfabeta

Copyright © 2024, e-ISSN 2963-1572

Ferdinand, Augusty. (2011). *Metode Penelitian Manajemen* Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Germen, M. (2013). *Photography as a Tool of Alienation: Aura.* Springer Series on Cultural Computing, 44(1), 91–104. https://doi.org/10.1007/978-1-4471-5406-8_7.

Kasmadi dan Sunariah Nia Siti. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Nugroho, S. (2019). *Sports Industry*. UNY Press.

Prasetyo, A. N., Saryana, I. M., & ... (2022). *Persijap Jepara Navigates League 2 2021 During the Covid 19 Pandemic in Documentary Photography*. Retina Journal …, 2(2), 186–199. https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/retina/article/view/1318%0Ahttps://jurnal2.isidps.ac.id

Sarjono, Haryadi., dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba empat, Jakarta

Savić, Z., Ranđelovic, N., Stojanović, N., Stanković, V., & Šiljak, V. (2018). *the Sports Industry and Achieving Top Sports Results*. Facta Universitatis, Series: Physical Education and Sport, 15(3), 513. https://doi.org/10.22190/fupes1703513s

Sugito, & Allsabah, M. A. H. (2018*). Opportunities for the development of the sports industry in increasing the potential of sports and the economy in Indonesia. Proceedings of SNIKU* (UNIPMA Sports Science National Seminar, 1(1), 60–69. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/snik/index.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Al Fabeta.

Yunianto, I., (2021). *Photography Techniques, Learn From Basic to Professional*. Semarang: Computer Science & Technology University (STEKOM University).